

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan murni berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan *realita empirik* di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan mencocokkan antara *realita empirik* dengan teori yang berlaku serta menggunakan metode deskriptif (Moleong, 2004). Menurut (Moleong, 2004) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia, kawasannya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.

Meleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif bertujuan mendeskripsikan pemahaman konsep nilai keadilan terhadap sistem bagi hasil tabungan mudharabah pada BRI Syariah KCP Bangkalan Madura.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah pencarian yang paling tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana sistem perhitungan bagi hasil pada tabungan mudharabah di BRI Syariah KCP Bangkalan Madura yang dikaitkan dengan konsep nilai keadilan dalam Islam.

3.2 Unit Analisis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman konsep nilai keadilan yang telah dikemukakan melalui pengumpulan data yang relevan. Penelitian ini dilakukan pada BRI Syariah KCP Bangkalan Madura, dikarenakan faktor Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BRI Syariah tersebut cenderung meningkat tingkat pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya tingkat pertumbuhan DPK tersebut, maka misi dari perbankan syariah, khususnya BRI Syariah KCP Bangkalan Madura itu sendiri dalam pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat sedikit terwujud. Hal inilah yang membuat penelitian ini merujuk pada perbankan syariah, khususnya pada BRI Syariah KCP Bangkalan Madura.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Untuk memperoleh informasi yang benar pada saat penelitian, penelitian ini dilakukan dengan teknik yang sesuai dengan data yang diperoleh, meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut (Umar, 2003), data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan. Metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang langsung diperoleh dari lapangan, yaitu dari pihak BRI Syariah KCP Bangkalan Madura. Data diperoleh dari jawaban responden yaitu, Branch Operasional Supervisor (BOS) BRI Syariah KCP Bangkalan Madura dan Pihak Nasabah (Pemilik Dana) mengenai pemahaman konsep nilai keadilan pada Sistem Bagi Hasil Tabungan Mudharabah.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2005), data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan – catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Pada penelitian ini data sekunder berupa dokumen,

catatan transkrip, buku, dll. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder penerapan pembagian *nisbah* bagi hasil di BRI Syariah KCP Bangkalan Madura yang dikaitkan dengan konsep nilai keadilan dalam islam. Sumber data ini diperlukan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dalam wawancara.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau melibatkan seseorang yang lain dengan tujuan untuk memperoleh informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan (Mulyana, 2004). Dengan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih dalam tentang topik yang diteliti. Wawancara bertujuan agar penulis langsung bisa mendapatkan jawaban langsung dari narasumber.

b) Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2005) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumentasi ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

Dalam pelaksanaan metode ini peneliti menyelidiki data tertulis, yaitu dokumen-dokumen yang sesuai dengan perumusan masalah pada penelitian. Pada studi dokumentasi ini, peneliti menggali informasi di BRI Syariah KCP Bangkalan Madura untuk memperoleh data lengkap mengenai catatan-catatan

seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, jenis-jenis produk BRI Syariah, dan beberapa hal terkait mengenai sistem bagi hasilnya.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana data yang telah ada disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah lagi untuk dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang diperoleh dari penelitian (**Moleong, 2004**).

Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif, yaitu dengan analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan dan menceritakan keadaan obyek penelitian yang sebenarnya untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh objek penelitian kemudian mengambil sebuah kesimpulan.

Proses analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mencatat hasil wawancara dari lapangan yang sudah di jawab oleh narasumber terkait, yaitu Branch Operasional Supervisor (BOS) BRI Syariah KCP Bangkalan Madura dan Nasabah (Pemilik dana)
- 2) Mengumpulkan dan mengelompokkan data dari hasil wawancara ke dalam beberapa kelompok yang dipahami dan tidak dipahami oleh narasumber terkait
- 3) Mencari keterkaitan antar data dan pertanyaan serta mengidentifikasi kesesuaian antara pertanyaan dan jawaban

- 4) Interpretasi atas temuan, keterkaitan data dengan teori yang sesuai. Menjelaskan kesesuaian landasan teori dengan jawaban dari narasumber terkait
- 5) Berpikir dan membuat klasifikasi data, mencari dan menemukan hubungan-hubungan serta membuat sebuah kesimpulan. Pengelompokan jawaban dari narasumber yang telah sesuai dan memiliki makna.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menganalisis fenomena-fenomena yang sedang dialami di BRI Syariah KCP Bangkalan Madura terkait dengan konsep nilai keadilan pada tabungan mudharabah. Metode primer diperoleh dari wawancara Branch Opr. Supervisor (BOS) di BRI Syariah KCP Bangkalan Madura dan Nasabah (Pemilik dana) serta data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi dan mengumpulkan data tentang penelitian, meliputi sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, jenis-jenis produk BRI Syariah, dan beberapa hal terkait mengenai sistem bagi hasilnya.